JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Praktek (Studi Kasus pada Mahasiswa FKIP UMMY Solok yang Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Semester Ganjil 2013/2014)

Penulis : Nona Perta, Dewi Ariani, Afrahamiryo
Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016
Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Praktek (Studi Kasus pada Mahasiswa FKIP UMMY Solok yang Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Semester Ganjil 2013/2014)

Nona Perta, Dewi Ariani, Afrahamiryano
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email: perta.nona@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research come from of the result of research faculty beginners which have been raised in 2011 by title "The Evaluation of Learning Method in Education Media Subject at FKIP UMMY". Based on that result, researcher interest to develop research about how applying of instructional media in school practice by student field practice of FKIP. The writer wish to see how far the application of science about making instructional media which have been taught in majors, practiced by student field practice of FKIP UMMY that implemented in schools practice which have determined. This research is expected can give an idea how the ability of student field practice in planning, making and using media in school. Moreover, this research can give input to the Faculty about the problem in using media and the solution of that problem. This type of the research is qualitative research. Means of collecting data in this research is the researchers them selves and the team, and comes with interview, observation guidelines, and documentation to assure the validity of the data based on standards of credibility as the standard fit and easier to analyze that data and research would be more accurate. Guarantor of the validity of the data is done by an extension of the standard of participation, a more diligent to observation and triangulation. The results of this research is student field practice have the ability and skill in using the media to implement the learning, in spite of the media used simple. The problems in the use of media in school practice is a) a short learning period, b) student field practice in comprehension factor in using the media, c) the electricity has not reached the classroom, d) lack of understanding of students field practice in using the media and e) classroom management not good, not support for the use of instructional media.

Keywords : Implementation, Instructional Media

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berasal dari hasil penelitian para pemula fakultas yang telah dimunculkan pada tahun 2011 dengan judul "Evaluasi Metode Pembelajaran dalam Mata Kuliah Media Pendidikan di FKIP UMMY". Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang bagaimana penerapan media pembelajaran dalam praktik sekolah oleh praktik lapangan mahasiswa FKIP. Penulis ingin melihat sejauh mana penerapan sains tentang pembuatan media pembelajaran yang telah diajarkan di jurusan, dipraktikkan oleh praktik lapangan mahasiswa FKIP UMMY yang diterapkan di sekolah

praktik yang telah ditentukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan praktik lapangan siswa dalam merencanakan, membuat dan menggunakan media di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Fakultas tentang masalah dalam menggunakan media dan solusi dari masalah itu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah para peneliti itu sendiri dan tim, dan dilengkapi dengan wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data berdasarkan standar kredibilitas sebagai standar yang sesuai dan lebih mudah untuk menganalisis bahwa data dan penelitian akan lebih akurat. Penjamin validitas data dilakukan dengan perpanjangan standar partisipasi, lebih diligen untuk observasi dan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah praktik lapangan siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media untuk melaksanakan pembelajaran, meskipun media yang digunakan sederhana. Permasalahan dalam penggunaan media dalam praktik sekolah adalah a) masa belajar yang singkat, b) praktik lapangan siswa dalam memahami faktor penggunaan media, c) listrik belum mencapai ruang kelas, d) kurangnya pemahaman bidang siswa praktik dalam menggunakan media dan e) manajemen kelas tidak baik, tidak mendukung penggunaan media pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, Media Instruksional

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian dosen pemula yang pernah diajukan pada tahun 2011 yakni tentang Evaluasi Metode Pembelajaran Mata Kuliah Media Pendidikan di FKIP UMMY. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran pada mata kuliah Media Pendidikan di FKIP UMMY berjalan dengan baik karena dalam proses pembelajaran dosen menggunakan metode yang bervariasi dan dilengkapi dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang bagaimana penerapan media pembelajaran di sekolah praktek oleh mahasiswa FKIP. Karena penulis ingin melihat sejauh mana penerapan ilmu mengenai pembuatan media pembelajaran yang telah diajarkan di jurusan, dipraktikkan oleh mahasiswa FKIP UMMY yang melaksanakan PLK di sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Penelitian tentang bagaimana penerapan media pendidikan di sekolah oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan anak dalam merancang, membuat dan menggunakan media di sekolah. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Fakultas mengenai permasalahan dalam penggunaan media dan solusi bagi permasalahan yang ditemukan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Seluruh Sekolah Praktek baik di dalam Kota maupun di luar Kota Solok yang terdaftar sebagai tempat PLK mahasiswa FKIP UMMY pada semester Ganjil 2013/2014. Pemilihan lokasi penelitian ini, karena semua mahasiswa jurusan FKIP UMMY Solok tersebar dalam melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. Informan kunci (untuk diwawancarai atau di observasi) yaitu guru pamong di sekolah praktek dan mahasiswa FKIP UMMY yang mengambil mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan semester Ganjil 2013/2014. Jumlah Guru Pamong dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Media Pendidikan di FKIP UMMY.

Pengumpul data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dan tim, dengan dibekali pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini untuk menjamin keabsahan data lebih mengacu pada standar kredibilitas karena standar

tersebut cocok dan lebih mudah untuk dianalisis sehingga data dan penelitian lebih akurat. Penjamin keabsahan data dengan standar ini dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, pengamatan lebih tekun dan triangulasi.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Praktek

Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, mencakup latihan mengajar dan tugas kependidikan diluar mengajar. Salah satu dasar kemampuan dasar guru yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah menggunakan sumber atau media mengajar. Media yang dibuat merupakan media sederhana dan dapat langsung digunakan dalam praktek mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di Sekolah pada tanggal 12 April 2014, pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang ada, berpedoman pada buku-buku yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari sekolah itu sendiri. Dalam setiap pembahasan dicantumkan alokasi waktu. Demikian pula pada bahan atau subpokokbahasan dicantumkan pula bahan atau materi ajar dari setiap pokok atau subpokok bahasan tersebut. Penerapan media pembelajaran oleh mahasiswa FKIP UMMY di sekolah praktek dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam merancang, membuat dan menggunakan media di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) membuat media ketika melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan pada semester Ganjil 2013/2014. Hasil wawancara di antaranya yaitu:

“mahasiswa rata-rata memakai media dalam mengajar, karena ini memang salah satu syarat penilaian dalam PLK” (NN, wawancara tanggal 2 April 2014).
“...walaupun tidak disetiap pertemuan, tapi saya ada membuat media buk” (SS, LZP, SHD wawancara tanggal 2 April 2014).

“mahasiswa menggunakan media dalam mengajar, tapi media yang digunakan perlu ditingkatkan lagi” (YMS, HRN wawancara tanggal 4 april 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa pada umumnya mahasiswa melaksanakan pembelajaran menggunakan beberapa metode, diantaranya: metode tanya jawab, metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, dan metode umpan balik.

Mengenai penggunaan beberapa metode tersebut, YRM, BSN, YFZ mengatakan: “Saya menggunakan metode-metode tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan demi kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Di samping juga materi yang ingin disampaikan. Bila kita tidak menggunakan metode tidak dengan pertimbangan tersebut, maka di samping hasilnya tidak baik, siswa juga akan jenuh dan bosan. Bila mereka bosan maka tingkat partisipasi belajarnya bisa menurun”. (wawancara tanggal 12 April 2014).

“sebaiknya perlu dioptimalkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi oleh mahasiswa PL agar memudahkan pemahaman bagi peserta didik dan lebih memancing kreatifitas peserta didik...” (wawancara tanggal 12 April 2014).

“mahasiswa PL menggunakan metode yang bervariasi setiap mengajar, sehingga dapat memberikan motivasi pada siswa dalam belajar dan dapat membantu siswa mempermudah untuk memahami materi yang diberikan” (wawancara MIT wawancara tanggal 12 April 2014).

Penggunaan metode yang berbeda-beda di atas adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif, menyenangkan anak/siswa, dan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang dituntut kurikulum. Di samping menggunakan metode yang relevan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif, mahasiswa bersangkutan juga memanfaatkan media pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang efektif tidak bisa hanya mengandalkan metode saja, tetapi juga harus didukung dengan penggunaan media pembelajaran pendukung. Kalau menggunakan metode ceramah saja, anak akan bingung dan cenderung tidak memperhatikan. Berbeda bila kita menghadirkan media berupa gambar atau CD yang diputar di depan anak. Menggunakan media akan menjadi penting untuk membuat anak semakin jelas dan kita mengajar juga tidak letih dan bosan karena kita dapat melakukannya dengan simpel (sederhana) dengan bantuan media.(YRM, wawancara tanggal 2 April 2014). Pemanfaatan media pembelajaran dimaksudkan untuk menunjang metode yang digunakan dengan maksud: (1) lebih memudahkan anak menerima pelajaran, (2) menyederhanakan proses pembelajaran yang kompleks sehingga tidak menyulitkan guru. Menurut BSN, USM (wawancara tanggal 2 April 2014) di samping untuk maksud tersebut, penggunaan media dimaksudkan untuk:

“Menurut saya pribadi di samping untuk tujuan tersebut juga dimaksudkan untuk mewakili apa yang tidak dapat kita sampaikan dengan penjelasan berupa kata-kata yaitu mengkonkritkan apa yang abstrak. Dalam hal ini tentu saja kita harus selektif memilih media yang sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran yang ingin kita capai”.

Apa yang diungkapkan responden di atas adalah tujuan penggunaan media dalam pembelajaran, di samping apa yang telah dirangkum di atas adalah untuk mengkonkritkan materi-materi yang abstrak dan tidak cukup dengan penjelasan lisan. Dalam konteks memilih media pembelajaran yang akan digunakan harus disertai dengan sikap selektif menyesuaikannya dengan isi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran telah dapat membangkitkan gairah siswa mengikuti pembelajaran dan fokus pada apa yang disampaikan. Mengenai hal ini YRM, HRN, MLA mengungkapkan:

“Setiap mengajar, saya selalu memanfaatkan media baik yang ada di sekolah atau saya buat sendiri. Dengan menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran menjadi lancar, anak-anak dengan mudah dapat ditangani selama proses pembelajaran dan mereka juga lebih fokus pada apa yang saya sampaikan. Hasil dari proses pembelajaran lebih efektif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa yang rata-rata baik (wawancara tanggal 12 April 2014).

“seharusnya mahasiswa dalam PL harus menggunakan media pembelajaran yang inovasi dan bervariasi supaya siswa termotivasi dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar”(ANI, WIS, wawancara 12 April 2014).

“Mahasiswa PLK agar dapat menggunakan media yang bervariasi setiap mengajar, sehingga dapat memberikan motivasi pada siswa dalam belajar dan dapat membantu siswa mempermudah untuk memahami materi-materi yang diberikan oleh guru” (MTR, wawancara 12 April 2014).

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan efektif berupa: peningkatan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa fokus pada materi yang disampaikan, mempermudah guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Saat merancang atau membuat media pembelajaran di sekolah, mahasiswa PL menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil kutipan wawancara berikut ini:

“dalam pemilihan media yang akan digunakan saya terlebih dahulu melihat tujuan dari materi yang akan diajarkan. Kemudian dipilih kira-kira media apa yang cocok untuk digunakan. Misalnya untuk materi kegiatan ekonomi, saya bisa menggunakan gambar yang saya tempel di karton” (MR, SHD wawancara tanggal 3 April 2014).

“membuat media yang harus diperhatikan itu adalah bahannya mudah diperoleh dan dengan media yang dibuat materi cepat dimengerti oleh siswa” (NTR, SNL wawancara tanggal 16 April 2014).

“saya membuat media mempertimbangkan materi yang diajarkan dan biaya yang dikeluarkan” (LSM wawancara tanggal 16 April 2014).

“mohon media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan indikator dalam kompetensi dasar dan pembelajaran yang menggunakan media harus disiapkan sebelum proses belajar dimulai” (NEL, wawancara 16 April 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pamong di sekolah, diketahui bahwa dalam merancang dan membuat media pada umumnya pamong menyarankan kepada anak agar memperhatikan maksud atau tujuan pemilihan media. Maksudnya jangan sampai dengan menggunakan media materi yang diajarkan membuat anak menjadi semakin bingung atau tidak mengerti sama sekali. Mahasiswa juga disarankan memilih salah satu media dari bermacam alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. (ARF, ASN, ISN wawancara tanggal 14 April 2014).

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karenanya penggunaan media harus diterapkan pada semua pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pamong, diketahui bahwa guru menyarankan agar mahasiswa PL tidak hanya terpaku pada sekolah saja yang menyediakan seluruh kebutuhan media penunjang tetapi juga mau berkreaitivitas membuat sendiri media-media yang sederhana dengan memanfaatkan potensi sekitar. Hal ini lebih efektif dibandingkan jika mahasiswa menggunakan media yang canggih tetapi tidak dapat menggunakannya secara baik (ADE, MUL, YNI, WIS wawancara tanggal 8 April 2014).

Dari hasil wawancara tersebut pamong menyarankan secara tidak langsung penggunaan media pembelajaran yang efektif meningkatkan prestasi harus didasarkan pada pilihan media yang familiar dengan mahasiswa, artinya sederhana dan dapat dioperasikan dengan mudah oleh yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara

peneliti menemukan bahwa mahasiswa juga memperhatikan variasi dari media yang mereka buat.

“media yang dibuat tidak hanya satu macam saja, sebisanya media yang saya buat itu bervariasi setiap pertemuannya sehingga anak tidak bosan” (YUD, MEG, ELF wawancara tanggal 14 April 2014).

“saya merencanakan media yang saya buat...dan media yang saya buat tersebut tidak hanya untuk mengisi waktu kosong. Maksudnya tidak asal digunakan saja” (REN, SAT, RIA wawancara tanggal 14 April 2014).

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus didasarkan pada pertimbangan dan pengetahuan dari keterampilan guru membuat, menggunakan, dan menilai keefektifannya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“saya mengerti dan paham dengan media yang saya buat.” (NTR, SNL wawancara tanggal 16 April 2014).

“media yang saya buat adalah media yang pernah saya pelajari di kampus” (WEN, DAS, SIL, VIK, RIC wawancara tanggal 16 April 2014.)

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa mahasiswa PL telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) media-media yang umumnya digunakan mahasiswa adalah media yang lazim diketahui, digunakan dan disediakan oleh sekolah; (2) media-media yang digunakan mahasiswa di luar yang disediakan sekolah adalah media yang dibuat sendiri oleh mahasiswa, baik dalam bentuk gambar maupun kegiatan yang direkayasa; dan (3) mahasiswa belum menggunakan media-media pembelajaran multimedia yang berbasis komputer (Observasi tanggal 15 April 2014). Meskipun media-media pembelajaran yang digunakan sederhana tetapi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara berikut ini:

“LZA dan BET sudah baik dalam mengajar dan menggunakan media, anak-anak banyak yang aktif ketika mereka mengajar” (BSN wawancara tanggal 10 April 2014).

“ketika ketika DAR menggunakan media gambar dan media permainan dalam mengajar, anak-anak menjadi lebih semangat dikelas” (ZAI wawancara tanggal 10 April 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di sekolah praktek. Mahasiswa PL telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran meskipun media-media pembelajaran yang digunakan sederhana.

Permasalahan-Permasalahan dalam Penerapan Media di Sekolah Praktek

Permasalahan pertama dalam penerapan media pembelajaran di sekolah praktek oleh mahasiswa adalah kurangnya waktu dalam menggunakan media. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa praktek diketahui bahwa waktu

pembelajaran yang terlalu singkat membuat mahasiswa malas untuk membuat media karena takut tidak semua materi pelajaran disampaikan pada siswa.

“ketika menggunakan media teka teki silang dalam belajar, materi yang saya ajarkan tidak semuanya tersampaikan. Karena terlalu asik menggunakan media permainan”(LZA wawancara tanggal 10 April 2014).

“saya takut jika menggunakan media, tidak semua materi pelajaran dipahami oleh anak” (SST, SHD, BET wawancara tanggal 10 April 2014).

Permasalahan kedua dalam penerapan media di sekolah praktek adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam menggunakan media. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan dengan pamong diketahui bahwa masih ada mahasiswa praktek yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran karena mereka tidak mengetahui bagaimana menggunakan media yang sudah ada di sekolah seperti pemakaian LCD atau Infocus (BUS, YFT, HRN wawancara tanggal 12 April 2014).

Permasalahan ketiga dalam penerapan media di sekolah praktek adalah aliran listrik belum sampai pada ruang kelas sehingga mahasiswa tidak bisa menggunakan media yang telah mereka persiapkan (Observasi tanggal 21 April 2014).

Permasalahan keempat dalam penerapan media di sekolah praktek adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan media. Permasalahan tersebut terungkap dari hasil wawancara berikut ini:

“mahasiswa tersebut sudah membuat media dengan bagus tapi ketika menjelaskan kepada siswa, membuat materi yang diajarkan jadi berbeda dari maksud yang sebenarnya. Intinya adalah mahasiswa tidak memahami materi dari media yang mereka gunakan” (YRM, HRN wawancara tanggal 3 April 2014)

Permasalahan kelima dalam penerapan media di sekolah praktek adalah manajemen kelas yang kurang baik tidak mendukung untuk menggunakan media pembelajaran. mahasiswa lebih memilih menulis di papan tulis (DAS, SIL, VIK wawancara tanggal 15 April 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan-permasalahan dalam pemanfaatan media di sekolah praktek adalah 1) waktu pembelajaran yang singkat, 2) faktor ketidakfahaman mahasiswa dalam menggunakan media, 3) aliran listrik belum sampai pada ruang kelas, 4) kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan media dan 5) manajemen kelas yang kurang baik tidak mendukung untuk menggunakan media pembelajaran.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang kompleks melibatkan siswa, guru, metode, sumber, media, dan tujuan secara terpadu. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran mahasiswa FKIP UMMY Solok telah dapat memanfaatkannya secara efektif. Hal ini dapat ditunjukkan oleh beberapa indikasi: (1) pemanfaatan media telah menunjang metode yang digunakan; (2) pemanfaatan media telah memudahkan anak menerima pelajaran; dan (3) media dapat menyederhanakan proses pembelajaran yang kompleks dan mengkonkritkan materi yang abstrak.

Dengan demikian pemanfaatan media pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa FKIP UMMY Solok telah memenuhi apa yang disarankan sertasesuai dengan kegunaan media dan fungsi pembelajaran. Pemanfaatan media telah mengefektifkan

pembelajaran sehingga mempermudah siswa menerima pelajaran, memahami konsep yang abstrak dan menyederhanakan pembelajaran yang kompleks.

Keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran mahasiswa FKIP UMMY Solok antarlain ditunjukkan oleh gairah siswa mengikuti pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran siswa menjadi lebih fokus. Penggunaan media memberikan kemudahan bagi mahasiswa FKIP UMMY Solok dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya dalam hal prestasi pembelajaran, menggunakan media meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa seiring dengan meningkatnya kualitas pembelajaran.

Efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar dimaksud telah relevan dengan apa yang diungkap Hamalik. Menurut Hamalik, tujuan pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar setelah terpenuhinya fungsi media pembelajaran, diantaranya: untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif, mencapai tujuan, mempertinggi mutu pembelajaran. Hal ini karena penggunaan media adalah bagian integral dalam sistem pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Mahasiswa PL telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran meskipun media-media pembelajaran yang digunakan sederhana, 2) Permasalahan-permasalahan dalam pemanfaatan media di sekolah praktek adalah a) waktu pembelajaran yang singkat, b) faktor ketidakfahaman mahasiswa dalam menggunakan media , c) aliran listrik belum sampai pada ruang kelas, d) kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan media dan e) manajemen kelas yang kurang baik tidak mendukung untuk menggunakan media pembelajaran. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah : 1) Mahasiswa hendaknya lebih siap dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, Mahasiswa harus selalu menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menambah semangat belajar anak dan anak menjadi aktif, 2) Sekolah hendaklah mengusahakan menambah atau menyempurnakan berbagai fasilitas yang dimiliki, baik mengenai fasilitas buku-buku pelajaran, maupun media pembelajaran sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif, 3) Fakultas memberi pembekalan yang optimal untuk melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam pembuatan rancangan pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anitah, Sri. (2008). *Modul PLPG: Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Aref, S. Sadiman (dkk), 2003. *Media Pendidikan (pengetian, perkembangan, dan pemanfaatannya)*, PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2002. *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Azwan Zain, dan Syaiful Bahri Djamarah, 2004, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Muhtar, 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, CV. Misaka Galiza, Jakarta.

- Nana Sudjana, dan Ahmad Rifa'i 2002. *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*, 1999. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nur Uhbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Oemar Hamalik, 1994. *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran di Perguruan Tinggi*, Trigenda Karya, Jakarta.
- Rahadi, Aristo. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rudi, Susilana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumadi Surya Barata, 2003. *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparman, Atwi. (2001). *Desain Instruktional*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Winkle, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran, Jurusan Ilmu Pendidikan*, FKIP Universitas Sanata Darma, Yogyakarta.
- Zaenal Aqib, 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, PT. Insan Cendikia, Surabaya.